

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, A. A., dan Andiny, P. 2022. Pengaruh Tenaga Kerja dan Investasi di Sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 6(1): 40-49.
- Afa, L., Bahrin, A., Sutariati, G. A. K., dan Syarif, A. 2022. Pengaruh Amelioran terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.). *Jurnal Media Pertanian*, 7(2): 148-157.
- Agustina, N., Purnawati, A., dan Prasetyawati, E. T. 2022. Potensi Konsorsium *Bacillus* spp. dan *Pseudomonas fluorescens* untuk Mengendalikan Penyakit Layu Fusarium pada Tanaman Cabai Rawit. *Plumula: Berkala Ilmiah Agroteknologi*, 10(1): 1-8.
- Alfarasi, K., Savitri, S., dan Zulkarnaen, Z. 2023. Pengaruh Biochar Sekam Padi dan Pupuk Organik Cair Bioboost terhadap Hasil Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Agriflora*, 7(1): 39-47.
- Ali, M. 2015. Pengaruh Dosis Pemupukan NPK terhadap Produksi dan Kandungan Capsaicin pada Buah Tanaman Cabe Rawit (*Capsicum frutescens* L.). *Jurnal Agrosains: Karya Kreatif dan Inovatif*, 2(2): 171-178.
- Alif, S. M. 2017. *Kiat Sukses Budidaya Cabai Rawit*. Yogyakarta: Bio Genesis.
- Amalia, D. R., dan Wahyu, Z. 2022. Pelaksanaan Budidaya Cabai Rawit sebagai Kebutuhan Pangan Masyarakat. *Indonesian Journal of Agriculture and Enviromental Analytics (IJA EA)*, 1(1): 27-36.
- Anggraini, A. 2016. Respon Pertumbuhan, Serapan Hara, dan Hasil Produksi Jagung Manis (*Zea mays* L. Saccharata Sturt), Kultivar Valentino terhadap Pemberian Biofertilizer dan Trichokompos. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Lampung: Bandar Lampung.
- Arifin, Z., Susilowati, L. E., dan Ma'shum, M. 2020. Penerapan Paket Teknologi Pemupukan Organik-Anorganik untuk Tanaman Cabai Merah di Lahan Kering Lombok Utara. *Jurnal Gema Ngabdi*, 2(1): 39-45.
- Ayu, N. H., Jumar, J., dan Sari, N. 2021. Limbah Baglog Jamur Tiram Putih sebagai Kompos pada Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) Var. Hiyung. *Jurnal Budidaya Pertanian*, 17(1): 83-88.
- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. 2023. *Buletin Hujan Bulanan April – Juni 2023*. Jakarta: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika.

- Badan Pusat Statistika. 2019. *Survey Konversi Gabah Beras 2018*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistika. 2022. *Produksi Tanaman Sayuran*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Bagus, A. M., Armaini., dan Silvina, F. 2016. Pengaruh Kombinasi Trichokompos dengan Pupuk Urea terhadap Produksi Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.). *JOM Faperta*, 3(2): 1–11.
- BRIN. 2022. *Siaran Pers Badan Riset dan Inovasi Nasional*. Badan Riset dan Inovasi Nasional: Jakarta.
- Dwi, S. W. 2018. Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) secara Hidroponik dengan Nutrisi Pupuk Organik Cair dari Kotoran Kambing. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. *In Biomass Chem Eng*, 3(2): 30-31.
- Evizal, R., dan Prasmatiwi, F. E. 2023. Biochar: Pemanfaatan dan Aplikasi Praktis. *Jurnal Agrotropika*, 22(1): 1-12.
- Fahmi, R. Z. 2016. Pengurangan Dosis Pupuk NPK dan Pemangkasan Pucuk terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Melon. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jakarta: Jakarta.
- Gunawan, A., Jumar, J., dan Mulyawan, R. 2023. Uji Empat Jenis Bahan Trichokompos terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi (*Brassicca juncea* L.). *Agroekotek View*, 5(3): 193-201.
- Gusnawaty, H. S., M. Taufik, L. Triana dan Asniah. 2014. Karakterisasi Morfologis *Trichoderma* spp. Indigenus Sulawesi Tenggara. *Jurnal Agroteknos*, 4(2): 87-93.
- Hale S. E., Alling, V., Martinsen, V., Mulder, J., Breedveld, G.,D., dan Cornelissen, G. 2013. The Sorption and Desorption of Phosphate-P, Ammonium-N and Nitrate-N in Cacao Shell Andcorn Cob Biochars. *J. Chemosphere*. Vol.91 :1612–1619.
- Hariadi, Puspita, F., dan S. Yoseva. 2015. Pemberian Kombinasi Pupuk Kandang dengan Trichokompos terhadap Pertumbuhan Tanaman Sorgum (*Sorghum bicolor* L.). *JOM Faperta*, 2(1).
- Harini, N. V. A., Lestari, D., dan Dewantara, R. 2021. Pengaruh Jarak Tanam dan Penambahan Biochar terhadap Pertumbuhan dan Jumlah Anakan Padi MSP 13 di Lampung Tengah. *Journal of Agriculture and Animal Science*, 1(1): 1-10.

- Hartati, R., Yetti, H., dan Puspita, F. 2016. Pemberian Trichokompos Beberapa Bahan Organik terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jagung Manis (*Zea mays* Saccharata Sturt). *JOM Faperta*, 3(1).
- Herhandini, D. A., Retno, S. dan Ania, C. 2021. Pengaruh Aplikasi Biochar Sekam Padi dan Kompos terhadap Sifat Kimia Tanah, Pertumbuhan dan Serapan Fosfor Tanaman Jagung pada Ultisol. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 8(2): 385-394.
- Ichwan, B., Irianto, I., Eliyanti, E., Zulkarnain, Z., Nizoridan, A., dan Pangestu, Y. R. 2022. Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah pada Berbagai Dosis Trichokompos Kotoran Sapi. *Jurnal Media Pertanian*, 7(1): 31-37.
- Ilma, F. W., Alimuddin, S., dan Syam, N. 2023. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Keriting (*Capsicum annuum* L.) terhadap Aplikasi Trichokompos dan NPK. *Agrotekmas Jurnal Indonesia: Jurnal Ilmu Peranian*, 4(1): 29-36.
- Ilyasa, M., Hutapea, S., dan Rahman, A. 2018. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) terhadap Pemberian Kompos dan Biochar dari Limbah Ampas Tebu. *Agrotekma: Jurnal Agroteknologi dan Ilmu Pertanian*, 3(1): 39-49.
- Joseph, S., Cowie, A. L., Zwieten L. V., dan Nolan, N. 2021. Does Biochar Improve All Soil Ecosystem Services. *GCB-Bioenergy*, 13(2).
- Junaidi, R., Fifi, P., dan Armaini. 2015. Aplikasi Beberapa Dosis Trichokompos Leguminosa terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.). *Jom Faperta*, 2(1).
- Justang, J., Rahim, I., dan Ilmi, N. 2021. Aplikasi Berbagai Jenis Biochar terhadap Pertumbuhan dan Produksi Cabai Besar (*Capsicum annum* L.). *In Prosiding Seminar Nasional Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, 4: 236-245.
- Karam, D. S., Prakash, N., Keeren, S. R., Che, F. I., Arifin, A., Zamri, R., Farrah, M. M., dan Dzarifah, Z. 2022. An Overview on The Preparation of Rice Husk Biochar, Factors Affecting its Properties, and its Agriculture Application. *Journal of The Saudi Society of Agricultural Science*, 21(3): 149-159.
- Lalla, M. 2018. Potensi Air Cucian Beras sebagai Pupuk Organik pada Tanaman Seledri (*Apium graveolens* L.). *Jurnal Agropolitan*, 5(1): 39-40.

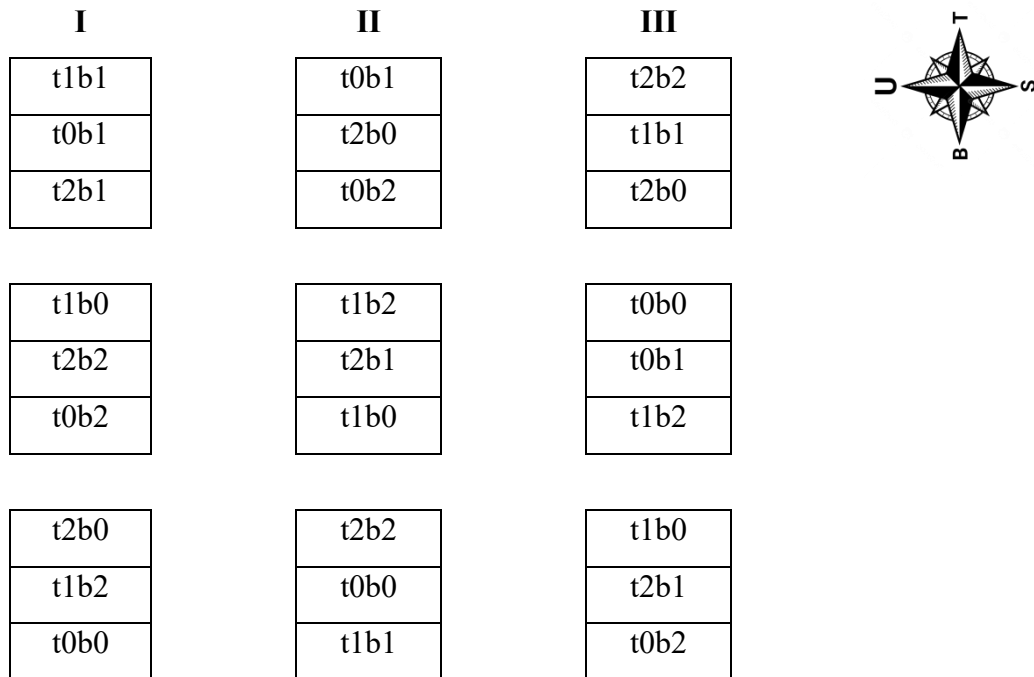
- Lede, N., Ruswadi, M., dan Siti, M. S. 2020. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) terhadap Penggunaan Trichokompos pada Pemupukan Berimbang. *Jurnal Ilmiah Respati*, 9(2).
- Lehman. 2015. Application of Organic Fertilizer Tithonia Plus to Control Iron Toxicity and Reduce Commercial Fertilizer Application on New Paddy Field. *J. Trop. Soils*, 17(1): 135-142.
- Loizzo, M. R., A. Pugliese, M. Bonesi, F. Menichini, R. Tundis. 2015. Evaluation of Chemical Profile and Antioxidant Activity of Twenty Cultivars from *Capsicum annum*, *Capsicum baccatum*, *Capsicum chacoense* and *Capsicum chinense*: A Comparison Between Fresh and Processed Peppers. *Food Science and Technology*, 64(1): 623-631.
- Munawara, W., dan Haryadi, N. T. 2020. Induksi Ketahanan Tanaman Kedelai (*Glycine max* L. Merrill) dengan Cendawan Endofit *Trichoderma harzianum* dan *Beauveria bassiana* untuk Menekan Penyakit Busuk Pangkal Batang (*Sclerotium rolfsii*). *Jurnal Pengendalian Hayati*, 3(1): 6-13.
- Nadeak , R., H. Yetti, dan M. A. Khoiri. 2014. Pengaruh Pemberian Trichokompos terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.). *Jom Faperta*, 1(2): 1-9.
- Nopiandi, Y., dan M. Darul, A. 2017. Pengaruh Dosis Petrogenik dan Pupuk Hayati Petrobio terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) Varietas Gada F1. *Jurnal Hijau Cendekia*, 2(2): 27-34
- Nugraha, B. 2020. Aplikasi Pupuk Trichokompos dan Pupuk Hayati terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Putih (*Solanum melongena* L.). *Skripsi*. Fakultas Pertanian: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Nurida, N. L. 2014. *Potensi Pemanfaatan Biochar untuk Rehabilitasi Lahan Kering di Indonesia*. Bogor: Badan Litbang Pertanian di Balai Penelitian Tanah.
- Nurida, N. L., dan Muchtar. 2017. Pemanfaatan Biochar Kulit Buah Kakao dan Sekam Padi untuk Meningkatkan Produktivitas Padi Sawah di Ulltisol Lampung. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 20(1): 69-80.
- Olata, D. T., dan Ernita, M. 2021. Respon Pertumbuhan dan Hasil Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) pada Pupuk Hayati dan NPK Majemuk. *Jurnal Embrio*, 13(1): 1-13.

- Pelealu, J. J., dan Baideng, E. L. 2018. Sosialisasi Penggunaan Trichokompos di Desa Poopo Tengah dan Poopo Utara. *Jurnal LPPM Bidang Sains dan Teknologi*, 5(2): 96–102.
- Purnomo, D., Harjoko, D., dan Sulisty, T. D. 2016. Budidaya Cabai Rawit Sistem Hidroponik Substrat dengan Variasi Media dan Nutrisi. *Caraka Tani: Journal of Sustainable Agriculture*, 31(2): 129-136.
- Putri, I. 2019. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) yang Diberi Trichokompos Jerami Padi. *Skripsi*. Fakultas Pertanian dan Peternakan: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Rahmah, S. S., Ahmad, G., dan Tuti, H. 2021. Respon Hasil Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.) terhadap Pemberian Trichokompos dan NPK. *Agroekotek View: Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa*, 4(3): 147-152.
- Rahman, A., Jumar, dan Riza, A. S. 2020. Intenitas Serangan Penyakit dan Pertumbuhan Tanaman Kacang Hijau (*Vigna radiata* L.) dengan Aplikasi Trichokompos yang Dikombinasi POC-Plus. *Agroekotek View: Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa*, 3(1): 72-82.
- Rizqullah, M. R., dan Syamsuddin, T. 2020. Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Merah di Desa Talang Kemang Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Agronitas*, 2(1): 54-62.
- Rona, Y. 2014. Penggunaan Kompos dan Biochar Untuk Pembibitan, Pertumbuhan dan Hasil Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.). *Skripsi*. Malang: Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.
- Sann, S. 2020. Morphological Characters and Phytochemical Investigation of *Capsicum frutescens* L. (Leaves) and its Antimicrobial Activity. *Jurnal Myanmar Acad. Arts Sci*, 18(4): 278-284.
- Sari, Y. 2022. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Merah dengan Pemberian Biochar Sekam Padi dan Pupuk NPK. *Doctoral dissertation*, Universitas Jambi: Fakultas Pertanian.
- Siagian, M. 2011. Aplikasi Beberapa Dosis Trichokompos Alang-alang terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kedelai. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Riau: Pekanbaru.
- Sinurat, A. T., Mukhsin, dan Helmi, S. 2021. Pengaruh Trichokompos Sekam Padi terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kacang Hijau (*Vigna radiata* L. Wilczek). *Jurnal Agroecotenia*, 4(2): 20-28.

- Subowo, Y. B. 2013. Kemampuan Beberapa Jamur Tanah dalam Menguraikan Pestisida Deltametrin dan Senyawa Lignoselulosa. *Jurnal Ilmu-Ilmu Hayati*, 12(2): 231-238.
- Sudirman, S., dan Hasnelly, H. 2019. Respon Pemberian Pupuk Trichokompos terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.). *Jurnal Sains Agro*, 4(1).
- Suharman, S., Jusran, J., Trisnawaty, A. R., dan Rahmawati, R. 2022. Aplikasi Pemberian Pupuk Trichokompos terhadap Pertumbuhan dan Produksi Berbagai Varietas Cabai Kriting. *Plantklopedia: Jurnal Sains dan Teknologi Pertanian*, 2(1): 18-31.
- Sujatna, I., Muchtar, R., dan Banu, L. S. 2017. Pengaruh Trichokompos terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Seledri (*Apium graveolens* L.) pada Sistem Wall Garden. *Jurnal Ilmiah Respati*, 8(2): 731-738.
- Supartha, I. N. Y., Wijaya, G., dan Adnyana, G. M. 2012. Aplikasi Jenis Pupuk Organik pada Sistem Pertanian Organik. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 1(2): 98-106.
- Suryana, D. 2013. *Menanam Cabe: Tanaman Cabe*. Create Space Independent Publishing Platform.
- Theeba, M., Husni, M. A., Samsuri, A. W., Robert, T. B., dan Illani, Z. H. 2016. Nutrient Retention Capacity of Rice Husk Biocharcoal in Co-Composted Poultry Manure. *J. Trop. Agric. Food Sci*, 44: 197-209.
- UNDP (United Nation Development Program). 2012. Result Sheet: Application of Biochar Technology in Indonesia; Sequestering Carbon in The Soil. Improving Crop Yield and Providing Alternative Clean Energy. *Biochar Project Indonesia*. Jakarta: UNDP.
- Usfunan, A. 2016. Pengaruh Jenis dan Cara Aplikasi Pupuk Kandang terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill). *Savana Cendana*, 1(02): 68-73.
- Wachid, A. dan Sutarman. 2019. Inhibitory Power Test of Two *Trichoderma* Isolates in In Vitro Way Againsts *Fusarium oxysporum* The Cause of Red Chili Stem Rot. *Journal of Physic: Conf. Series*, 12(32): 1-5.
- Wahyuni, Y., Ballester, A. R., Sudarmonowati, E., Bino, R. J., Bovy, A. G. 2013. Secondary Metabolites of *Capsicum* Species and Their Importance in The Human Diet. *Journal of Natural Products*, 76(4): 783-793.

Yoo, G., Hyunjin, K., Jingjing, C., dan Yesol, K. 2014. Effects of Biochar Addition on Nitrogen Leaching and Soil Structure Following Fertilizer Application to Rice Paddy Soil. *Soil Science Society of America Journal*, 78(3): 852-860.

LAMPIRAN



Gambar Lampiran 1. Denah Penelitian

Keterangan :

t0 = Kontrol (tanpa trichokompos)

b1 = Kontrol (tanpa biochar)

t1 = 10 ton/ha (1 kg/m²)

b2 = 10 ton/ha (1 kg/m²)

t2 = 15 ton/ha (1,5 kg/m²)

b3 = 15 ton/ha (1,5 kg/m²)

Tabel Lampiran 1a. Tinggi Tanaman (cm)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
t0b0	56.47	50.68	48.75	155.90	51.97
t0b1	53.65	51.55	44.56	149.76	49.92
t0b2	46.23	48.59	53.82	148.65	49.55
t1b0	56.52	53.55	52.69	162.76	54.25
t1b1	51.96	53.01	47.12	152.09	50.70
t1b2	55.02	52.97	50.08	158.07	52.69
t2b0	53.09	55.27	48.07	156.43	52.14
t2b1	54.48	51.26	56.41	162.16	54.05
t2b2	48.35	52.56	50.80	151.70	50.57
Total	475.76	469.45	452.31	1397.51	465.84

Tabel Lampiran 1b. Sidik Ragam Tinggi Tanaman

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	32.71	16.36	1.59 tn	3.6	6.2
Perlakuan	8	70.05	8.76	0.85 tn	2.6	3.9
T	2	22.55	11.27	1.09 tn	3.6	6.2
B	2	15.99	8.00	0.78 tn	3.6	6.2
T x B	4	31.51	7.88	0.76 tn	3.0	4.8
Galat	16	164.80	10.30			
Total	26	267.56				

KK = 6%

Keterangan:

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 2a. Jumlah Cabang Produktif (cabang)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
t0b0	26.53	25.93	39.13	91.60	30.53
t0b1	45.33	35.27	23.80	104.40	34.80
t0b2	21.27	23.13	38.20	82.60	27.53
t1b0	42.87	46.87	37.00	126.73	42.24
t1b1	40.93	23.73	25.93	90.60	30.20
t1b2	29.33	33.93	40.07	103.33	34.44
t2b0	40.40	40.20	24.27	104.87	34.96
t2b1	42.33	27.93	40.60	110.87	36.96
t2b2	32.13	30.07	30.00	92.20	30.73
Total	321.13	287.07	299.00	907.20	302.40

Tabel Lampiran 2b. Sidik Ragam Jumlah Cabang Produktif

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	66.40	33.20	0.52 tn	3.6	6.2
Perlakuan	8	467.89	58.49	0.91 tn	2.6	3.9
T	2	103.41	51.71	0.80 tn	3.6	6.2
B	2	114.84	57.42	0.89 tn	3.6	6.2
T x B	4	249.64	62.41	0.97 tn	3.0	4.8
Galat	16	1029.72	64.36			
Total	26	1564.01				

KK = 24%

Keterangan:

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 3a. Umur Berbunga (hari)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
t0b0	46	48	49	143	47.67
t0b1	49	47	46	142	47.33
t0b2	49	47	47	143	47.67
t1b0	46	47	49	142	47.33
t1b1	49	47	46	142	47.33
t1b2	46	46	49	141	47.00
t2b0	46	48	47	141	47.00
t2b1	47	46	46	139	46.33
t2b2	47	48	49	144	48.00
Total	425	424	428	1277	425.67

Tabel Lampiran 3b. Sidik Ragam Umur Berbunga

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0.96	0.48	0.25 tn	3.6	6.2
Perlakuan	8	5.63	0.70	0.36 tn	2.6	3.9
T	2	0.96	0.48	0.25 tn	3.6	6.2
B	2	1.41	0.70	0.36 tn	3.6	6.2
T x B	4	3.26	0.81	0.42 tn	3.0	4.8
Galat	16	31.04	1.94			
Total	26	37.63				

KK = 3%

Keterangan:

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 4a. Umur Panen (hari)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
t0b0	96	96	96	288	96
t0b1	96	96	96	288	96
t0b2	96	96	96	288	96
t1b0	102	96	96	294	98
t1b1	96	96	96	288	96
t1b2	96	96	96	288	96
t2b0	96	96	96	288	96
t2b1	96	96	96	288	96
t2b2	96	96	96	288	96
Total	870	864	864	2598	866

Tabel Lampiran 4b. Sidik Ragam Umur Panen

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	2.67	1.33	1.00 tn	3.6	6.2
Perlakuan	8	10.67	1.33	1.00 tn	2.6	3.9
T	2	2.67	1.33	1.00 tn	3.6	6.2
B	2	2.67	1.33	1.00 tn	3.6	6.2
T x B	4	5.33	1.33	1.00 tn	3.0	4.8
Galat	16	21.33	1.33			
Total	26	34.67				

KK = 1.2%

Keterangan:

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 5a. Panjang Buah (cm)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
t0b0	2.99	3.20	3.86	10.05	3.35
t0b1	3.22	3.80	3.85	10.87	3.62
t0b2	2.63	2.96	3.83	9.42	3.14
t1b0	2.77	3.74	3.47	9.99	3.33
t1b1	3.22	3.17	3.22	9.62	3.21
t1b2	2.87	2.81	3.87	9.55	3.20
t2b0	2.96	3.54	3.03	9.53	3.18
t2b1	3.55	3.74	3.72	11.00	3.67
t2b2	3.03	3.42	3.29	9.73	3.24
Total	27.24	30.38	32.15	89.77	29.92

Tabel Lampiran 5b. Sidik Ragam Panjang Buah

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	1.37	0.687	7.04 **	3.6	6.2
Perlakuan	8	0.91	0.11	1.17 tn	2.6	3.9
T	2	0.10	0.05	0.51 tn	3.6	6.2
B	2	0.45	0.23	2.31 tn	3.6	6.2
T x B	4	0.36	0.09	0.93 tn	3.0	4.8
Galat	16	1.56	0.10			
Total	26	3.85				

KK = 9%

Keterangan:

** = berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 6a. Persentase Gugur Buah (%) sebelum ditransformasi

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
t0b0	4.16	5.48	2.31	11.95	3.98
t0b1	6.12	2.50	1.32	9.94	3.31
t0b2	1.69	10.64	6.51	18.84	6.28
t1b0	5.57	13.36	1.77	20.70	6.90
t1b1	5.79	4.33	4.80	14.92	4.97
t1b2	4.38	7.49	0.68	12.55	4.18
t2b0	1.91	7.92	5.84	15.67	5.22
t2b1	5.40	6.08	3.61	15.09	5.03
t2b2	4.60	5.16	3.65	13.41	4.47
Total	39.62	62.96	30.49	133.07	4.93

Tabel Lampiran 6b. Sidik Ragam Persentase Gugur Buah sebelum ditransformasi

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	62.31	31.156	4.43 *	3.6	6.2
Perlakuan	8	30.24	3.78	0.54 tn	2.6	3.9
T	2	3.08	1.54	0.22 tn	3.6	6.2
B	2	3.92	1.96	0.28 tn	3.6	6.2
T x B	4	23.23	5.81	0.83 tn	3.0	4.8
Galat	16	112.63	7.04			
Total	26	205.18				

KK = 54%

Keterangan:

* = berpengaruh nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 6c. Persentase Gugur Buah (%) setelah ditransformasi log (x + 1)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
t0b0	0.71	0.81	0.52	2.04	0.68
t0b1	0.85	0.54	0.37	1.76	0.59
t0b2	0.43	1.07	0.88	2.37	0.79
t1b0	0.82	1.16	0.44	2.42	0.81
t1b1	0.83	0.73	0.76	2.32	0.77
t1b2	0.73	0.93	0.23	1.88	0.63
t2b0	0.46	0.95	0.84	2.25	0.75
t2b1	0.81	0.85	0.66	2.32	0.77
t2b2	0.75	0.79	0.67	2.21	0.74
Total	6.39	7.82	5.36	19.58	6.53

Tabel Lampiran 6d. Sidik Ragam Persentase Gugur Buah setelah ditransformasi log (x + 1)

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0.34	0.170	3.79 *	3.6	6.2
Perlakuan	8	0.14	0.02	0.39 tn	2.6	3.9
T	2	0.02	0.01	0.24 tn	3.6	6.2
B	2	0.01	0.00	0.07 tn	3.6	6.2
T x B	4	0.11	0.03	0.62 tn	3.0	4.8
Galat	16	0.72	0.04			
Total	26	1.20				

KK = 29%

Keterangan:

* = berpengaruh nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 7a. Jumlah Buah per Tanaman (buah)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
t0b0	31	29	51	111	37.13
t0b1	45	44	50	139	46.47
t0b2	27	28	52	108	36.00
t1b0	63	73	70	207	68.87
t1b1	46	39	45	130	43.40
t1b2	52	41	70	163	54.40
t2b0	56	58	34	149	49.53
t2b1	58	65	66	189	63.07
t2b2	44	38	49	131	43.80
Total	423	416	489	1328	442.80

Tabel Lampiran 7b. Sidik Ragam Jumlah Buah per Tanaman

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	357.92	178.96	2.14 tn	3.6	6.2
Perlakuan	8	2988.98	373.62	4.47 **	2.6	3.9
T	2	1224.97	612.49	7.32 **	3.6	6.2
B	2	270.94	135.47	1.62 tn	3.6	6.2
T x B	4	1493.07	373.27	4.46 *	3.0	4.8
Galat	16	1338.05	83.63			
Total	26	4685				

KK = 19%

Keterangan:

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 8a. Bobot Buah per Tanaman (g)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
t0b0	39.48	39.44	58.66	137.58	45.86
t0b1	55.28	51.16	50.68	157.12	52.37
t0b2	28.00	37.60	65.90	131.50	43.83
t1b0	76.48	73.68	79.12	229.28	76.43
t1b1	58.72	46.14	48.78	153.64	51.21
t1b2	45.10	53.98	79.32	178.40	59.47
t2b0	72.58	68.18	42.38	183.14	61.05
t2b1	71.40	69.06	79.44	219.90	73.30
t2b2	50.80	49.14	62.30	162.24	54.08
Total	497.84	488.38	566.58	1552.80	517.60

Tabel Lampiran 8b. Sidik Ragam Bobot Buah per Tanaman

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	404.81	202.41	1.57 tn	3.6	6.2
Perlakuan	8	3072.22	384.03	2.99 *	2.6	3.9
T	2	1393.20	696.60	5.42 *	3.6	6.2
B	2	365.22	182.61	1.42 tn	3.6	6.2
T x B	4	1313.81	328.45	2.55 tn	3.0	4.8
Galat	16	2058.06	128.63			
Total	26	5535.09				

KK = 20%

Keterangan:

* = berpengaruh nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 9a. Bobot Buah per Petak (g)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
t0b0	593.90	685.60	781.00	2060.50	686.83
t0b1	789.90	680.80	648.00	2127.70	709.23
t0b2	401.70	495.70	693.40	1590.80	530.27
t1b0	960.60	997.20	843.40	2801.20	933.73
t1b1	679.90	688.00	652.30	2020.20	673.40
t1b2	603.60	887.20	837.80	2328.60	776.20
t2b0	806.90	761.40	478.70	2047.00	682.33
t2b1	918.40	748.50	679.10	2346.00	782.00
t2b2	675.20	833.60	842.80	2351.60	783.87
Total	6439.10	6778.00	6456.50	19673.60	6557.87

Tabel Lampiran 9b. Sidik Ragam Bobot Buah per Petak

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	8093.3	4046.6	0.27 tn	3.6	6.2
Perlakuan	8	290684	36335.5	2.45 tn	2.6	3.9
T	2	110236.1	55118	3.72 *	3.6	6.2
B	2	23274.2	11637.1	0.79 tn	3.6	6.2
T x B	4	157173.7	39293.4	2.65 tn	3.0	4.8
Galat	16	237169.5	14823.1			
Total	26	535946.7				

KK = 17%

Keterangan:

* = berpengaruh nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 10a. Bobot Basah Berangkasan per Tanaman (g) sebelum ditransformasi

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
t0b0	140	258	139	537	179.00
t0b1	300	150	235	685	228.33
t0b2	160	158	154	472	157.33
t1b0	409	250	123	782	260.67
t1b1	441	146	364	951	317.00
t1b2	270	358	596	1224	408.00
t2b0	425	235	128	788	262.67
t2b1	373	465	234	1072	357.33
t2b2	278	285	348	911	303.67
Total	2766	2305	2321	7392	2474

Tabel Lampiran 10b. Sidik Ragam Bobot Basah Berangkasan per Tanaman sebelum ditransformasi

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	17294.9	8647.4	0.62 tn	3.6	6.2
Perlakuan	8	157950.7	19743.8	1.41 tn	2.6	3.9
T	2	103322	51661	3.70 *	3.6	6.2
B	2	23014.9	11507.4	0.82 tn	3.6	6.2
T x B	4	31613.8	13966.2	0.57 tn	3.0	4.8
Galat	16	223459.1				
Total	26	398704.7				

KK = 43%

Keterangan:

* = berpengaruh nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 10c. Bobot Basah Berangkasan per Tanaman (g) setelah ditransformasi $\sqrt{x}$

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
t0b0	11.83	16.06	11.79	39.68	13.23
t0b1	17.32	12.25	15.33	44.90	14.97
t0b2	12.65	12.57	12.41	37.63	12.54
t1b0	20.22	15.81	11.09	47.13	15.71
t1b1	21.00	12.08	19.08	52.16	17.39
t1b2	16.43	18.92	24.41	59.77	19.92
t2b0	20.62	15.33	11.31	47.26	15.75
t2b1	19.31	21.56	15.30	56.17	18.72
t2b2	16.67	16.88	18.65	52.21	17.40
Total	154.81	141.47	139.38	435.66	145.64

Tabel Lampiran 10d. Sidik Ragam Bobot Basah Berangkasan per Tanaman setelah ditransformasi $\sqrt{x}$

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	18.35	9.18	0.76 tn	3.6	6.2
Perlakuan	8	141.76	17.72	1.48 tn	2.6	3.9
T	2	92.10	46.05	3.84 *	3.6	6.2
B	2	23.03	11.51	0.96 tn	3.6	6.2
T x B	4	26.63	6.66	0.55 tn	3.0	4.8
Galat	16	191.98	12			
Total	26	352.09				

KK = 21%

Keterangan:

* = berpengaruh nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 11a. Bobot Kering Berangkasan per Tanaman (g) sebelum ditransformasi

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
t0b0	53	84	28	165	55.00
t0b1	59	25	26	110	36.67
t0b2	31	68	38	137	45.67
t1b0	87	35	21	143	47.67
t1b1	123	48	67	238	79.33
t1b2	57	56	132	245	81.67
t2b0	134	23	98	255	85.00
t2b1	96	54	49	199	66.33
t2b2	52	73	65	190	63.33
Total	692	466	524	1682	560.67

Tabel Lampiran 11b. Sidik Ragam Bobot Kering Berangkasan per Tanaman sebelum ditransformasi

Sumber Keragaman	Db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	3061.63	1530.81	1.42 tn	3.6	6.2
Perlakuan	8	7196.96	899.62	0.83 tn	2.6	3.9
T	2	3701.63	1850.81	1.72 tn	3.6	6.2
B	2	35.63	17.81	0.02 tn	3.6	6.2
T x B	4	3459.70	864.93	0.80 tn	3.0	4.8
Galat	16	17265.04	1079.06			
Total	26	27523.63				

KK = 53%

Keterangan:

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 11c. Bobot Kering Berangkasan per Tanaman (g) setelah ditransformasi $\sqrt{x}$

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
t0b0	7.28	9.17	5.29	21.74	7.25
t0b1	7.68	5.00	5.10	17.78	5.93
t0b2	5.57	8.25	6.16	19.98	6.66
t1b0	9.33	5.92	4.58	19.83	6.61
t1b1	11.09	6.93	8.19	26.20	8.73
t1b2	7.55	7.48	11.49	26.52	8.84
t2b0	11.58	4.80	9.90	26.27	8.76
t2b1	9.80	7.35	7.00	24.15	8.05
t2b2	7.21	8.54	8.06	23.82	7.94
Total	77.08	63.43	65.77	206.28	68.76

Tabel Lampiran 11d. Sidik Ragam Bobot Kering Berangkasan per Tanaman setelah ditransformasi $\sqrt{x}$

Sumber Keragaman	Db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	11.85	5.92	1.43 tn	3.6	6.2
Perlakuan	8	27.78	3.47	0.84 tn	2.6	3.9
T	2	14.47	7.23	1.74 tn	3.6	6.2
B	2	0.41	0.20	0.05 tn	3.6	6.2
T x B	4	12.91	3.23	0.78 tn	3.0	4.8
Galat	16	66.35	4.15			
Total	26	105.98				

KK = 27%

Keterangan:

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 12a. Produksi per Hektar (ton)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
t0b0	2.47	2.86	3.25	8.59	2.86
t0b1	3.33	2.84	2.70	8.87	2.96
t0b2	1.67	2.07	2.89	6.63	2.21
t1b0	4.00	4.16	3.51	11.67	3.89
t1b1	2.83	2.87	2.72	8.42	2.81
t1b2	2.52	3.70	3.49	9.70	3.23
t2b0	3.36	3.17	1.99	8.53	2.84
t2b1	3.83	3.12	2.83	9.78	3.26
t2b2	2.81	3.47	3.51	9.80	3.27
Total	26.83	28.24	26.90	81.97	27.32

Tabel Lampiran 12b. Sidik Ragam Produksi per Hektar

Sumber Keragaman	Db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0.14	0.07	0.27 tn	3.6	6.2
Perlakuan	8	5.05	0.63	2.45 tn	2.6	3.9
T	2	1.91	0.96	3.72 *	3.6	6.2
B	2	0.40	0.20	0.79 tn	3.6	6.2
T x B	4	2.73	0.68	2.65 tn	3.0	4.8
Galat	16	4.12	0.26			
Total	26	9.30				

KK = 17%

Keterangan:

* = berpengaruh nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 13a. Indeks Panen sebelum ditransformasi

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
t0b0	0.28	0.15	0.42	0.86	0.29
t0b1	0.18	0.34	0.22	0.74	0.25
t0b2	0.18	0.24	0.43	0.84	0.28
t1b0	0.19	0.29	0.64	1.12	0.37
t1b1	0.13	0.32	0.13	0.58	0.19
t1b2	0.17	0.15	0.13	0.45	0.15
t2b0	0.17	0.29	0.33	0.79	0.26
t2b1	0.19	0.15	0.34	0.68	0.23
t2b2	0.18	0.17	0.18	0.53	0.18
Total	1.67	2.10	2.83	6.60	2.20

Tabel Lampiran 13b. Sidik Ragam Indeks Panen sebelum ditransformasi

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0.08	0.04	3.35 tn	3.6	6.2
Perlakuan	8	0.11	0.01	1.22 tn	2.6	3.9
T	2	0.01	0.01	0.48 tn	3.6	6.2
B	2	0.06	0.03	2.51 tn	3.6	6.2
T x B	4	0.04	0.01	0.94 tn	3.0	4.8
Galat	16	0.18	0.01			
Total	26	0.36				

KK = 43%

Keterangan:

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 13c. Indeks Panen setelah ditransformasi $\sqrt{x}$

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
t0b0	0.53	0.39	0.65	1.57	0.52
t0b1	0.43	0.58	0.46	1.48	0.49
t0b2	0.42	0.49	0.65	1.56	0.52
t1b0	0.43	0.54	0.80	1.78	0.59
t1b1	0.36	0.56	0.37	1.29	0.43
t1b2	0.41	0.39	0.36	1.16	0.39
t2b0	0.41	0.54	0.58	1.53	0.51
t2b1	0.44	0.39	0.58	1.41	0.47
t2b2	0.43	0.42	0.42	1.27	0.42
Total	3.86	4.30	4.88	13.04	4.35

Tabel Lampiran 13d. Sidik Ragam Indeks Panen setelah ditransformasi $\sqrt{x}$

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0.06	0.03	3.06 tn	3.6	6.2
Perlakuan	8	0.09	0.01	1.25 tn	2.6	3.9
T	2	0.01	0.01	0.61 tn	3.6	6.2
B	2	0.05	0.02	2.56 tn	3.6	6.2
T x B	4	0.03	0.01	0.91 tn	3.0	4.8
Galat	16	0.15	0.01			
Total	26	0.31				

KK = 20%

Keterangan:

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 14. Deskripsi Tanaman Cabai Rawit Varietas Sonar

Asal tanaman	: Surat Keputusan Menteri Pertanian RI No. 2081/KPTS/SR.120/5/2009. Asal PT. Bisi International. Tbk, Indonesia.
Silsilah	: (HP-1061A x HP-1061B) x (HP-1061C)
Golongan varietas	: Hibrida silang ganda
Tinggi tanaman	: 85 - 110 cm
Bentuk kanopi	: kompak
Kerapatan kanopi	: rapat
Bentuk penampang batang	: bulat
Diameter batang	: 1,0 -1,1 cm
Warna batang	: hijau bergaris ungu
Bentuk daun	: oval
Ukuran daun	: panjang 10 -11 cm, lebar 4,0 – 4,5 cm
Warna daun	: hijau gelap
Tepi daun	: rata
Bentuk ujung daun	: lancip
Permukaan daun	: agak kasar
Warna kelopak bunga	: hijau
Warna mahkota bunga	: putih
Warna kotaksari	: ungu
Warna kepala putik	: putih
Jumlah helai mahkota bunga	: 5 helai
Jumlah kotaksari	: 5 buah
Warna tangkai bunga	: hijau
Umur mulai berbunga	: 27 -29 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: 80 -84 hari setelah tanam
Tipe buah	: rawit
Bentuk buah	: silindris
Bentuk ujung buah	: lancip
Ukuran buah	: panjang 4,2 – 5,4 cm, diameter 0,5 – 0,7 cm
Warna buah muda	: hijau gelap
Warna buah tua	: merah cerah
Permukaan kulit buah	: halus
Tebal kulit buah	: 1,0 -1,2 mm
Rasa buah	: sangat pedas
Kandungan capsin	: 595.500 scoville unit
Berat per buah	: 2,0 – 2,5 g
Berat buah per tanaman	: 632 – 919 g
Berat 1.000 biji	: 3,8 – 4,0 g
Daya simpan buah pada suhu kamar	: 8 – 9 hari setelah panen
Hasil buah	: 10 – 16 ton/ha
Keterangan	: beradaptasi dengan altitude 150 – 1050 m dpl
Peneliti	: Kim In Tae, Mulyantoro, Andi W., Danang W. Tauchid

Sumber : Lampiran Keputusan Menteri Pertanian Tahun 2019

Tabel Lampiran 15. Hasil Analisis Tanah Sebelum Penelitian



LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH
DEPARTEMEN ILMU TANAH FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
Kampus Tamalanrea Jl. Perintis Kemerdekaan Km 10, Makassar
Telp. (0411) 587 076, Fax (0411) 587 076

HASIL ANALISIS CONTOH TANAH

Nomor : 097.T.LKKT/2023
Permintaan : Fadhilla Azzahra Badaruddin
Nur Reski
Sy. Arwanda Aurelia M
Ketut Widhi Adnyani
Asal Contoh/Lokasi : Exfarm
O b j e k : Penelitian
Tgl.Penerimaan : 28 Maret 2023
Tgl.Pengujian : 29 Maret 2023
J u m l a h : 1 Contoh Tanah Terganggu

Nomor Contoh			Tekstur (pipet)				Ekstrak 1:2.5		Terhadap Contoh Kering 105 °C										
Urut	Laboratorium	Pengirim	Pasir	Debu	Liat	Klas Tekstur	pH		Bahan Organik			Olsen P ₂ O ₅	Nilai Tukar Kation (NH ₄ -Acetat 1N, pH7)						
							H ₂ O	KCl	Walkley & Black C	Kjeldahl N	C/N		Ca	Mg	K	Na	Jumlah	KTK	KB
			----- % -----					----- % -----			- ppm -	(cmol (+)kg ⁻¹) -----						%	
1	NA	-	-	-	-	-	5.89	-	1.15	0.11	10	8.56	-	-	0.28	-	-	20.71	-

Catatan :

Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak
dimana pengambilan contoh tanah tersebut tidak dilakukan oleh pihak Laoratorium Kima dan Kesuburan Tanah

Makassar, 12 April 2023
Kepala Laboratorium

Dr. Ir. H. Muh. Jayadi, MP
Nip. 19590926 198601 1 001

Tabel Lampiran 16. Hasil Analisis Tanah Setelah Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS PERTANIAN
DEPARTEMEN ILMU TANAH
LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH
 JL. PERINTIS KEMERDEKAAN KM. 10 KAMPUS UNHAS TAMALANREA MAKASSAR 90245

HASIL ANALISIS CONTOH TANAH

Nomor : 0235.T.LKKT/2023
 Permintaan : Ketut Widhi Adnyani
 Asal Contoh/Lokasi : Exfarm
 O b j e k : Penelitian
 Tgl.Penerimaan : 26 Juli 2023
 Tgl.Pengujian : 7 Agustus 2023
 J u m l a h : 3 Contoh Tanah Terganggu

Nomor Contoh			Tekstur (pipet)				Ekstrak 1:2,5		Terhadap Contoh Kering 105 °C										
Urut	Laboratorium	Pengirim	Pasir	Debu	Liat	Klas Tekstur	pH		Bahan Organik			Olsen P ₂ O ₅	Nilai Tukar Kation (NH ₄ -Acetat 1N, pH7)						
							H ₂ O	KCl	Walkley & Black C	Kjeldahl N	C/N		Ca	Mg	K	Na	Jumlah	KTK	KB
			----- % -----						----- % -----			- ppm -	----- (cmol (+)kg ⁻¹) -----						%
1	WD1	T0B2	-	-	-	-	-	-	-	0.10	-	7.68	-	-	0.12	-	-	-	-
2	WD2	T2B0	-	-	-	-	-	-	-	0.12	-	8.26	-	-	0.16	-	-	-	-
3	WD3	T2B2	-	-	-	-	-	-	-	0.21	-	12.30	-	-	0.24	-	-	-	-

Catatan :

Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak
 dimana pengambilan contoh tanah tersebut tidak dilakukan oleh pihak Laoratorium Kima dan Kesuburan Tanah

Makassar, 22 Agustus 2023
 Kepala Laboratorium

 Dr. H. H. Muh. Jayadi, MP
 NIP. 19590926 198601 1 001

Tabel Lampiran 17. Hasil Analisis Biochar



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS PERTANIAN
DEPARTEMEN ILMU TANAH
LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH
 JL. PERINTIS KEMERDEKAAN KM. 10 KAMPUS UNHAS TAMALANREA MAKASSAR 90245

HASIL ANALISIS CONTOH BIOCHAR

Nomor : 0235.5.T.LKKT/2021
 Permintaan : Ketut Widhi Adnyani
 Asal Contoh/Lokasi : Exfarm
 O b j e k : Penelitian
 Tgl.Penerimaan : 26 Juli 2023
 Tgl.Pengujian : 7 Agustus 2023
 J u m l a h : 1 Contoh Biochar Sekam

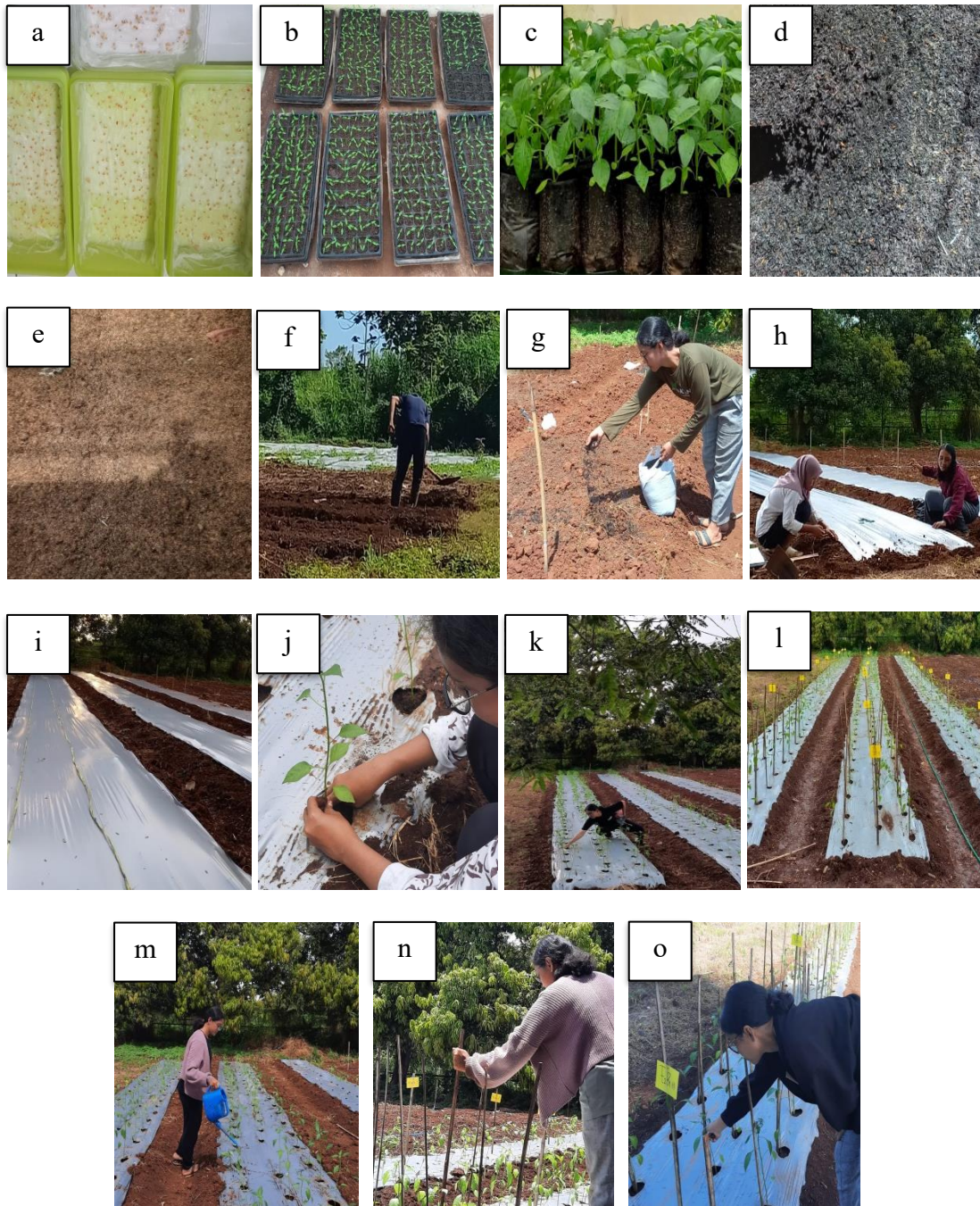
Nomor Contoh			Ekstrak 1:2,5	Parameter Terukur				
Urut	Laboratorium	Pengirim	pH	Bahan Organik			HNO ₃ : HClO ₄	
			H ₂ O	Walkley & Black	Kjeldahl	C/N	P	K
				C	N		%	%
1	K	-	-	18.25	0.68	27	0.04	0.12

Catatan :

*Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak
 dimana pengambilan contoh tersebut tidak dilakukan oleh pihak Laoratorium Kima dan Kesuburan Tanah*

Makassar, 22 Agustus 2023
 Kepala Laboratorium

 Dr. Ir. H. Muh. Jayadi, MP
 Nip. 19590926 198801 1 001



Gambar Lampiran 2. Pelaksanaan Penelitian

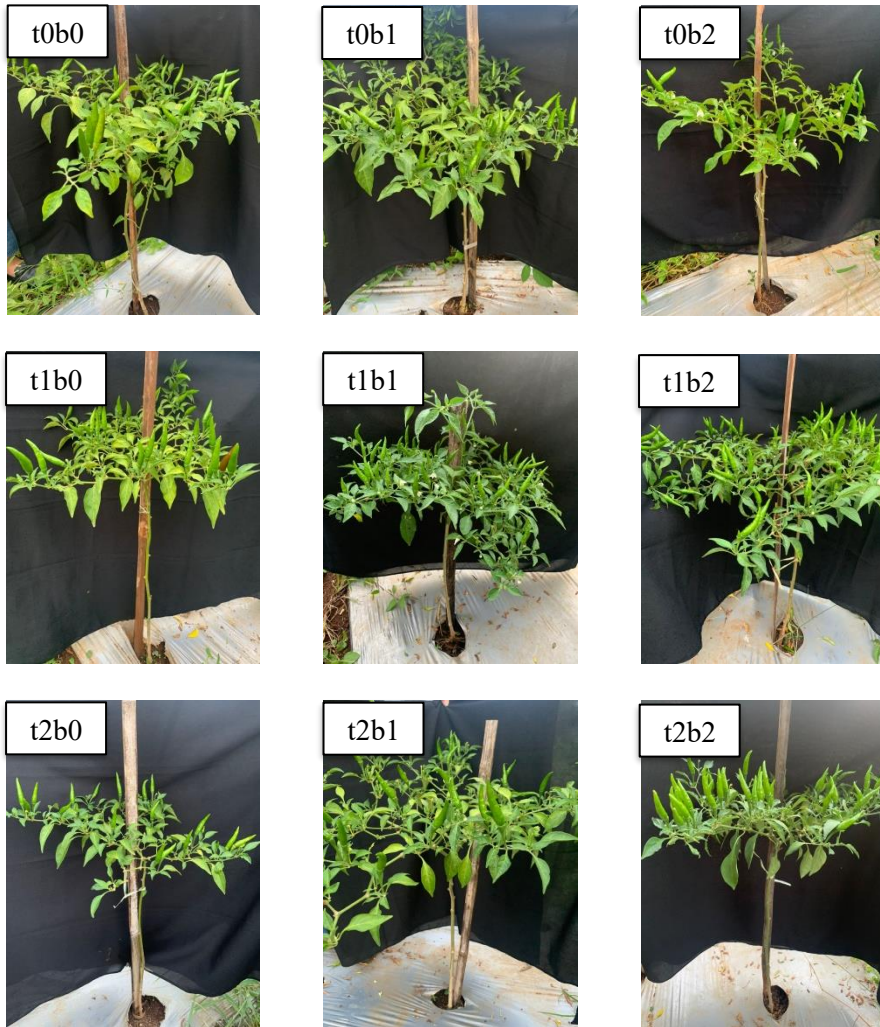
Keterangan : (a) pemeraman benih, (b) penyemaian di tray semai, (c) pembibitan, (d) biochar sekam padi, (e) trichokompos, (f) pengolahan lahan, (g) pengaplikasian biochar dan trichokompos, (h) pemasangan mulsa, (i)

pengukuran jarak tanam, (j) penanaman bibit cabai, (k) penyiangan tanaman, (l) tampilan lahan setelah ditanami, (m) penyiraman, (n) pemasangan ajir, (o) pemotongan tunas air.

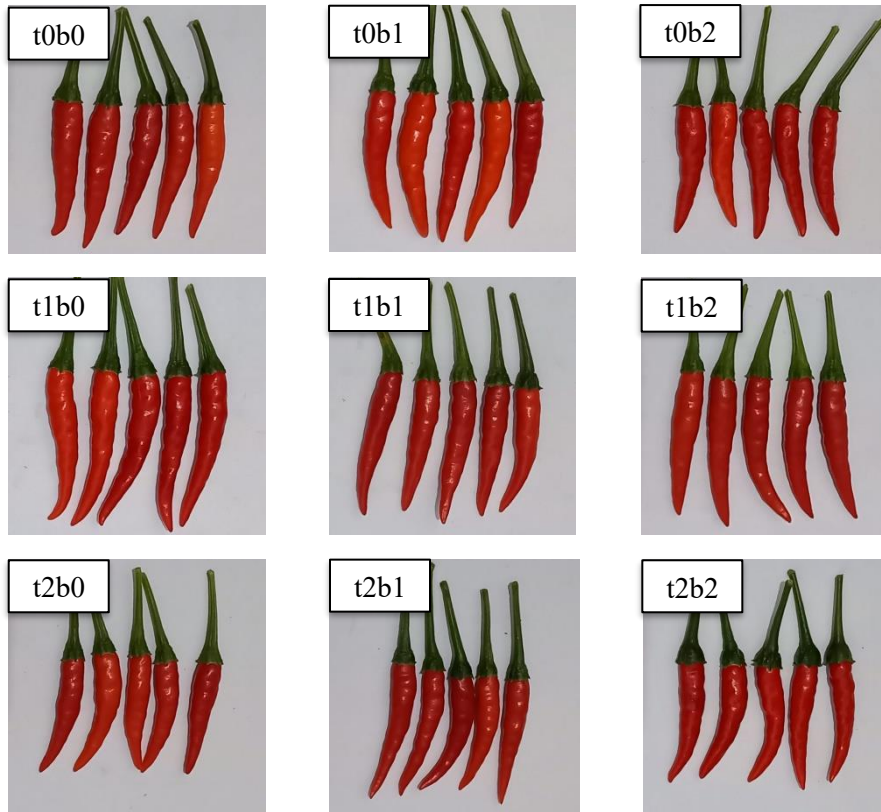


Gambar Lampiran 3. Proses Pengamatan

Keterangan: (a) pengukuran tinggi tanaman, (b) menghitung jumlah cabang produktif, (c) pengamatan umur berbunga, (d) pemanenan, (e) pengukuran panjang buah, (f) penimbangan bobot buah



Gambar Lampiran 4. Penampilan Fisik Tanaman Cabai Rawit pada Setiap Kombinasi Perlakuan



Gambar Lampiran 5. Penampilan Fisik Buah Cabai Rawit pada Setiap Kombinasi Perlakuan